

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi terapi modalitas *singing* untuk meningkatkan fungsi paru pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat. Pendekatan yang digunakan pada studi ini adalah proses prosedur tindakan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang pasien dengan diagnosa medis Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

1. Pasien PPOK
2. Usia dewasa 70 - 80 tahun
3. Kesadaran composmentis dan kooperatif
4. Pasien mengalami sesak dan saturasi oksigen 89 - 95 %
5. Pasien tidak mengalami komplikasi berat
6. Menjalani rawat inap 3 hari

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah implementasi terapi modalitas *singing* untuk meningkatkan fungsi paru (RR, saturasi oksigen) pada pasien ppok dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi di rumah sakit umum daerah waikabubak

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur
1	PPOK	Penyakit paru-paru yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas disebut penyakit paru obstruksi kronis (ppok). Menyatakan bahwa ppok adalah penyebab kematian nomor empat di dunia, di perkira sekitar 3,5 juta orang meninggal akibat ppok.	Format pengkajian kmb
2	Terapi Modalitas <i>singing</i>	Terapi modalitas <i>singing</i> merupakan aktivitas yang menggabungkan pernapasan dan vokalisasi untuk meningkatkan fungsi paru dan kualitas hidup, dan dapat juga membantu mengurangi sesak napas	SOP Terapi modalitas <i>singing</i>
3	Fungsi paru	Paru-paru berperan utama dalam sistem pernapasan dengan mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida, hasil metabolisme tubuh.	RR : 16 - 24 Saturasi oksigen : 89-95 % oksimetri

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

2. Waktu studi kasus

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 9 – 11 April tahun 2025, selama 3 hari.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus adalah :

1. Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan berisikan tentang biodata pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, data hasil wawancara dapat dilakukan dengan sistem tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan adalah pengukuran tanda-tanda vital yang benar dan melakukan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh. Data fokus yang harus didapatkan adalah pada sistem pernapasan pasien.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

G. Instrumen Studi Kasus

Jenis instrumen yang digunakan yaitu :

1. Format Pengkajian KMB : Format ini digunakan untuk mengumpulkan data pasien secara sistematis mulai dari biodata sampai pada evaluasi hasil perawatann pasien
2. SOP prosedur terapi modalitas *singing* : SOP dibuat untuk memastikan bahwa tindakan keperawatan dilakukan secara standar dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.
3. Poster terapi modalitas *singing* : Poster digunakan untuk menyajikan hasil edukasi keperawatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Judul poster: terapi modalitas *singing* untuk meningkatkan fungsi paru (RR, saturasi oksigen) pada pasien PPOK.
4. Fungsi paru : Oksimetri

H. Analisa Data dan Penyajian Data

Disajikan digunakan dengan cara mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan yang dilaksanakan selama 3 hari perawatan pada 2 pasien di RSUD Waikabubak. Analisis dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara

tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif. Dan penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, tabel, maupun teks naratif.

I. Etika Studi Kasus

Penelitian ini akan diajukan kepada Tim Program Karya Tulis Ilmiah Poltekkes kemenkes Kupang Prodi Keperawatan Waikabubak, adapun etika yang harus ditaati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti meminta partisipasi pasien dan keluarga pasien untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian. Setelah partisipasi menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan pasien atau responden pasien hanya mencantumkan kode berupa inisial untuk menjaga privasi pasien

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan dan setelah penelitian ini dipresentasikan dan yang diperoleh akan dihilangkan demi kerahasiaan responden.